

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Yayasan Miftahul Ulum

Nama Yayasan Miftahul Ulum adalah BPPM NU Miftahul Ulum Honggosoco yang beralamat di Jl. Kebun Jeruk No.64 Rt 01 Rw 02 Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, Telp. (0291) 4253301. Kepemilikan tanah Yayasan BPPM NU Miftahul Ulum yaitu tanah wakaf dengan luas 3575 m². Yayasan BPPM NU Miftahul Ulum didirikan pada tanggal 8 Februari 1967 M dengan luas bangunan 761,4 m². Jenjang pendidikan Yayasan BPPM NU Miftahul Ulum ada 2 yaitu pendidikan formal dan non formal. Adapun jenjang pendidikan formal meliputi RA Miftahul Ulum, MI NU Miftahul Ulum 01 dan MI Miftahul Ulum 02. Sedangkan jenjang pendidikan non formal meliputi PAUD, TPQ, Madin dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

2. Sejarah Singkat MI NU Miftahul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah “Miftahul Ulum” desa Honggosoco mulai berdiri tahun 1967 suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan khusus dalam mendalami ilmu-ilmu agama saja/pendidikan diniyah (madrasah diniyah). Pendidikan tersebut pada waktu itu belum mempunyai tempat khusus, pertama kali menumpang di rumah bapak Kambali pada siang hari yang sudah dapat menumpang 2 (dua) kelas yakni kelas 1 dan 2, dengan mempunyai tenaga pendidik (guru) sebanyak 3 orang guru, yaitu Bapak Mukasim, Bapak Maskuri, dan Bapak Noor Sahid.

Pendidikan berjalan dengan lancar dan baik, setelah berjalan setengah tahun, para sesepuh atau ulama'-ulama' setempat mempunyai inisiatif yang baik, untuk membina pendidikan dengan baik dan lebih berkembang lagi. Untuk kelanjutannya mereka (alim ulama') bermusyawarah untuk mebicarakan masalah-masalah yaitu masalah tempat atau lokasi dan dari mana dananya diperoleh untuk mendirikan bangunan madrasah. Untuk tempat atau lokasi, tanah yang ditempati itu adalah tanah waqaf pemberian dari seorang dermawan dan hartawan Bapak Suro Harjo (alm). Dan untuk biaya pembangunan atau pembuatan lokal-lokal yang sebagian besar dari bantuan para masyarakat dan untuk menutup kekurangannya dana diambil dari bapak Suro Harjo (alm).

Pembangunan lokal yang pertama dibuat 3 lokal dan belum sempurna, serta belum mempunyai meja dan kursi, tetapi sudah menampung murid-murid baru, maka terpaksa ditampung di suatu lokal dengan beralaskan tikar di rumah bapak Kambali, setelah ada kenaikan kelas dari kelas I naik kelas II dan kelas II naik kelas III, dan penerimaan murid baru (kelas I) maka ketiga kelas dijadikan satu lokasi, yaitu ditempat yang sudah jadi. Adapun tenaga gurunya disamping ketiga guru yang sudah ada ditambah guru-guru yang baru yaitu : Bapak Muhaimin, Bapak Mustaram, Bapak Sujono, Bapak Akhmad, Bapak Sohob, Bapak Maskur, Bapak H. Noor Hamid, Bapak Abdul Jalil, Bapak K.Rahman, Bapak K. Mashlihan.

Dari tahun ketahun ternyata anak-anak yang ikut belajar di madrasah diniyah mengalami peningkatan, sedang lokalnya masih terbatas yaitu kelas III, untuk kelas IV ditampung di rumah Mbah Rahmi alm. Pembangunan dilakukan dengan cara bertahap sampai mencapai sampai enam kelas dan satu kantor, pembangunan dilakukan dengan cara gerakan atau gotong royong. Tahap pertama 1967-1968 mencapai tiga kelas dan dilanjutkan pada tahap ke dua pada tahun 1968-1969 dilanjutkan dengan menghasilkan pondasi sebanyak tiga kelas dan satu kantor. Pada tahap ke tiga yaitu pada tahun 1969-1970 mencapai dua kelas, dimana satu kelas mempunyai meja dan kursi.

Pembangunan berjalan terus, sedang kepala madrasah merintis bagaimana anak didik supaya bisa pelajaran yang tidak hanya agama saja tapi ilmu-ilmu umum juga. Tahap demi tahap, yaitu pembukaan pertama untuk kelas I dimasukkan pagi dengan perpaduan jadwal lokal dan Depag, untuk tahun berikutnya semua kelas dimasukkan pagi semua samapi sekarang. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat akan pendidikan agama untuk anak usia dini sebelum memasuki tingkat Ibtidaiyah, maka berdirilah Raudlotul Athfal (RA) Muslimat Miftahul Ulum pada tahun 1987 yang lokasinya bergabung dengan MINU Miftahul Ulum 01 Honggosoco. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus yang pertama kali dikelola oleh Bapak Kyai Abdur Rahman yang menglami lima periode kepengurusan yaitu :

- a. Periode 1967-1975 : Bapak K. Abdur Rahman
- b. Periode 1975-1990 : Bapak Akhwan Dongkol
- c. Periode 1990-1995 : Bapak H. Akhwan
- d. Periode 1995-2000 : Bapak H. Mas'ud
- e. Periode 2000-2005 : Bapak K.Ya'qub

f. Periode 2005-2010 : Bapak H.Kartono, S.Pd.

g. Periode 2010-2015 : Bapak H.Kartono, S.Pd.

Sedangkan Periode Kepala Madrasah terbagi menjadi dua, yaitu sebelum tahun 1991-1992 dan sesudah tahun 1992, untuk kepala madrasah sebelum tahun 1992 mengalami empat periode yaitu :

a. Periode pertama tahun 1967-1970 : Bapak K.abdur Rahman

b. Periode ke dua tahun 1970-1972 : Bapak Kasmuri

c. Periode ke tiga tahun 1972-1985 : Bapak Mukasim

d. Periode ke empat tahun 1985-1992 : Bapak Gijanto

Pada tahun pelajaran 1991-1992 MI. Miftahul Ulum mengalami perkembangan, terutama mengenai kuantitas siswa baru. Maka pada tahun ini MI Miftahul Ulum Honggosoco dikembangkan menjadi MI Miftahul Ulum 01 dan MI Miftahul Ulum 02.

Adapun yang menjadi kepala madrasah, MI NU Miftahul Ulum 01 adalah Bapak M. Kapit, sedangkan MINU. Mifathul Ulum 02 dijabat oleh Bapak Gijanto. MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco, sejak tahun 1992 mengalami tiga periode yaitu:

a. Periode pertama tahun 1992-2005 kepala madrasah dijabat oleh Bapak M. Kapit, S.Ag

b. Periode ke dua tahun 2006-2008 kepala madrasah dijabat oleh Bapak Mashlihan, A.Ma

c. Periode ketiga tahun 2009-2013 kepala madrasah dijabat oleh Bapak Mashlihan, S.Pd.I

d. Periode keempat tahun 2014-sekarang kepala Madrasah dijabat oleh Bapak Karyono, S.Pd.I

3. Visi Madrasah

“UNGGUL DALAM PRESTASI, LUHUR DALAM BERBUDI, IKHLAS DALAM MENGABDI”

a. UNGGUL PRESTASI

1) Peserta didik kelas 1-5 naik kelas 100% secara normatif.

2) Peserta didik kelas 6 lulus 100% dengan Perolehan nilai rata –rata US/M-UM di atas 7,00

3) Out put hafal Surat Al Fatihah sd Adh Adhuha , Asmaul Husna, dan hafal surat-surat pilihan

4) Out put lancar dan fasih membaca tahlil

5) Out put terampil berpidato

6) Juara lomba akademik dan non akademik

7) Berkarakter (religius, jujur dan disiplin)

b. LUHUR DALAM BERBUDI

- 1) Sopan Santun
- 2) Relegius,
- 3) Jujur
- 4) Disiplin
- 5) Tanggungjawab
- 6) Toleransi
- 7) Kerja sama
- 8) Tekun, teliti, dan percaya diri

c. IKHLAS DALAM MENGABDI

Peserta didik :

- 1) Melaksanakan tata tertib madrasah
- 2) Menjaga kebersihan
- 3) Memelihara kebersihan lingkungan madrasah
- 4) Memberikan sebagian uang jajan untuk infaq jumat dan senin beramal
- 5) Memberikan pinjaman alat tulis kepada teman yang membutuhkan
- 6) Menjenguk orang sakit
- 7) Berta' ziyah kepada keluarga madrasah yang meninggal
- 8) Memberikan santunan yatim
- 9) Memberikan sumbangan PMI
- 10) Memberikan ZIS kepada fuqara dan masakin di lingkungan madrasah.

4. Misi Madrasah

- a. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dan sunny dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan pendekatan PAIKEM guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas;
- c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang islami secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
- d. Mengembangkan sikap peduli lingkungan, religius, jujur dan disiplin.

5. Tujuan Madrasah

Secara umum tujuan pendidikan di MI NU MIFTAHUL ULUM 1 mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari dari tujuan pendidikan dasar

tersebut, MI NU MIFTAHUL ULUM 1 mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan dasar-dasar keagamaan yang kuat.
- b. Peserta didik memiliki keimanan yang kuat dan berkepribadian yang dilandasi aqidah Ahlulsunnah Wal Jama'ah.
- c. Peserta didik yang taat menjalankan ibadah.
- d. Peserta didik yang berakhlakul karimah.
- e. Peserta didik yang dapat menghafal surat an-Nas – adh dhua.
- f. Peserta didik yang fasih membaca al-Qur'an.
- g. Hasil ujian meningkat tiap tahun.
- h. Menjuarai lomba bidang non akademik.
- i. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, rapi, indah, dan asri.
- j. Terciptanya budaya Madrasah yang religius dan disiplin.

6. Kesiswaan

Jumlah keseluruhan siswa MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus pada tahun pe;ajaran 2018/2019 ada 174 siswa dari mulai kelas I sampai kelas VI, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Keseluruhan Siswa MI NU Miftahul Ulum 01
Honggosoco

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	19	31
2	II	14	17	31
3	III	10	15	25
4	IV	14	11	25
5	V	20	19	39
6	VI	9	14	23
Jumlah		79	95	174

7. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan
MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus

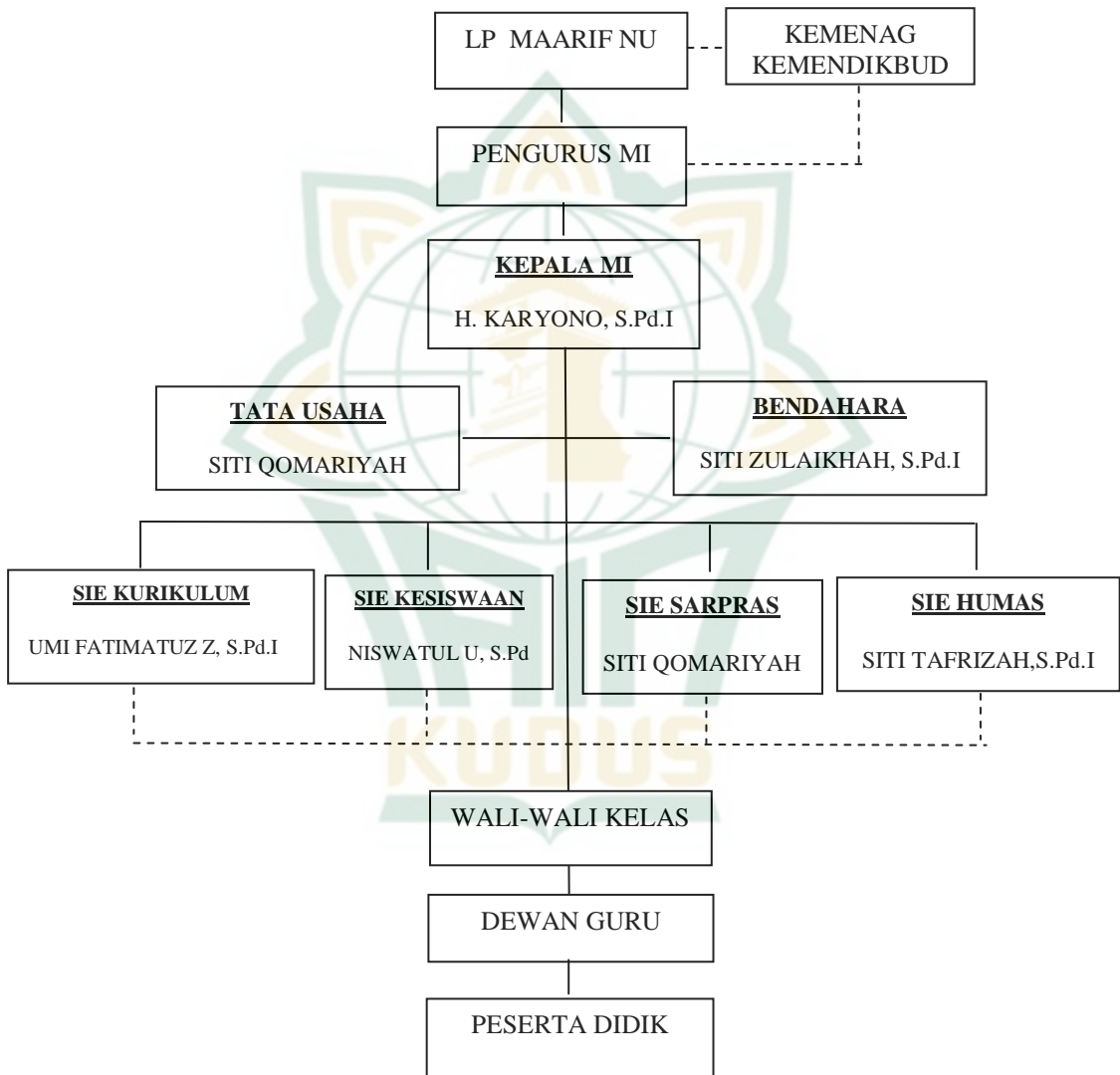
No.	Nama	TTL	Jabatan
1	Karyono, S.Pd.I	Kudus, 2 Maret 1965	Kepala MI
2	Umami Fatimatuzzahroh, S.Pd.I	Kudus, 01 September 1979	Waka Kur.
3	M. Nuryadi, S.Pd.I	Kudus, 11 November 1974	Guru
4	M. Choerul Huda, S.Pd.I	Kudus, 24 November 1982	Guru
5	Siti Zulaikhah, S.Pd.I	Kudus, 08 Agustus 1980	Bendahara
6	Niswatul Ummah, S.Pd	Kudus, 05 Februari 1998	Guru
7	Miftarofah, S.Pd.I	Kudus, 15 Mei 1975	Guru
8	Siti Tafrizah, S.Pd.I	Kudus, 21 Mei 1984	Guru
9	Siti Munzaroh, S.Ag	Kudus, 19 Februari 1974	Guru
10	Umami Khoiriyah, S.Ag	Kudus, 22 Agustus 1973	Guru
11	M. Sholikul Huda, S.Th.I	Kudus, 13 Maret 1979	Guru
12	Nor Cholis	Kudus, 29 Juni 1983	Karyawan
13	Siti Qomariyah	Kudus, 02 Desember 1987	Koperasi/TU

8. Kegiatan

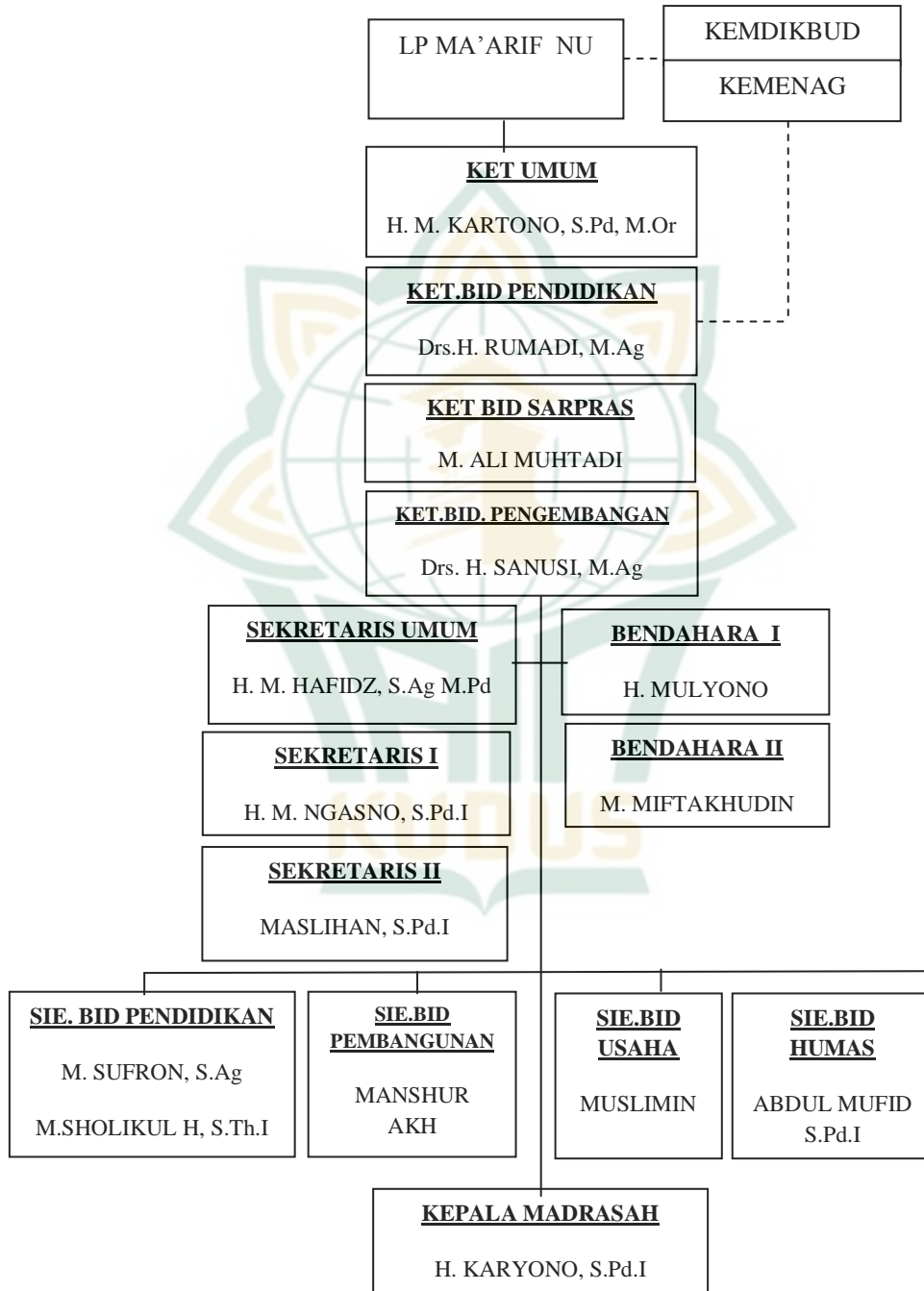
- a. Pendidikan Formal
 - 1) RA Miftahul Ulum
 - 2) MI NU Miftahul Ulum 1
 - 3) MI NU Miftahul Ulum 2
- b. Non Formal
 - 1) PAUD Miftahul Ulum
 - 2) TPQ Miftahul Ulum
 - 3) MADIN Miftahul Ulum
 - 4) Pondok Pesantren

9. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MI NU MIFTAHUL ULUM 01 HONGGOSOCO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS
YAYASAN MI NU MIFTAHUL ULUM HONGGOSOCO



B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden berjumlah 39 responden. Duwi Priyatno mengatakan bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.¹ Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 16.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 39	Keterangan
Q1	0,601	0,316	Valid
Q2	0,472	0,316	Valid
Q3	0,609	0,316	Valid
Q4	0,535	0,316	Valid
Q5	0,534	0,316	Valid
Q6	0,419	0,316	Valid
Q7	0,552	0,316	Valid
Q8	0,404	0,316	Valid
Q9	0,733	0,316	Valid
Q10	0,725	0,316	Valid
Q11	0,531	0,316	Valid
Q12	0,516	0,316	Valid
Q13	0,522	0,316	Valid
Q14	0,487	0,316	Valid
Q15	0,526	0,316	Valid
Q16	0,563	0,316	Valid
Q17	0,473	0,316	Valid
Q18	0,527	0,316	Valid
Q19	0,429	0,316	Valid
Q20	0,519	0,316	Valid
Q21	0,517	0,316	Valid
Q22	0,617	0,316	Valid
Q23	0,604	0,316	Valid
Q24	0,500	0,316	Valid
Q25	0,638	0,316	Valid

Sumber Data : *Output SPSS yang Diolah, 2019*

¹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 91.

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,316), yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Adapun uji validitas variabel minat belajar tersaji dalam tabel 4.4. sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No. Item	Koefisien Korelasi	r Tabel N = 39	Keterangan
Q1	0,610	0,316	Valid
Q2	0,622	0,316	Valid
Q3	0,482	0,316	Valid
Q4	0,358	0,316	Valid
Q5	0,376	0,316	Valid
Q6	0,615	0,316	Valid
Q7	0,570	0,316	Valid
Q8	0,462	0,316	Valid
Q9	0,399	0,316	Valid
Q10	0,451	0,316	Valid
Q11	0,439	0,316	Valid
Q12	0,508	0,316	Valid
Q13	0,480	0,316	Valid
Q14	0,362	0,316	Valid
Q15	0,367	0,316	Valid
Q16	0,435	0,316	Valid
Q17	0,617	0,316	Valid
Q18	0,520	0,316	Valid
Q19	0,525	0,316	Valid
Q20	0,369	0,316	Valid
Q21	0,454	0,316	Valid
Q22	0,420	0,316	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah, 2019*

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,316), yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan program SPSS 16.0, dapat dilihat selengkapnya:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	25

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	22

Kriteria bahwa instrumen itu dapat dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Sebaliknya, jika angka koefisien *Cronbach Alpha* $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa nilai *cronbach alpha* variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan hasil (0,898) dan variabel minat belajar dengan hasil (0,822). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60).

C. Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).

² Masrukhin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), hlm. 15.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat angka besaran angka signifikasi *Kolmogorof-Smirnov*. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Crossword_Puzzle	.101	39	.200*	.950	39	.080
Minat_Belajar	.091	39	.200*	.946	39	.058

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil di atas untuk variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle*, karena angka signifikan (SIG) *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ maka distribusi data untuk strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah normal. Sedangkan untuk variabel minat belajar, karena angka signifikan (SIG) *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ maka distribusi data untuk minat belajar juga normal.

2. Hasil Uji Linieritas

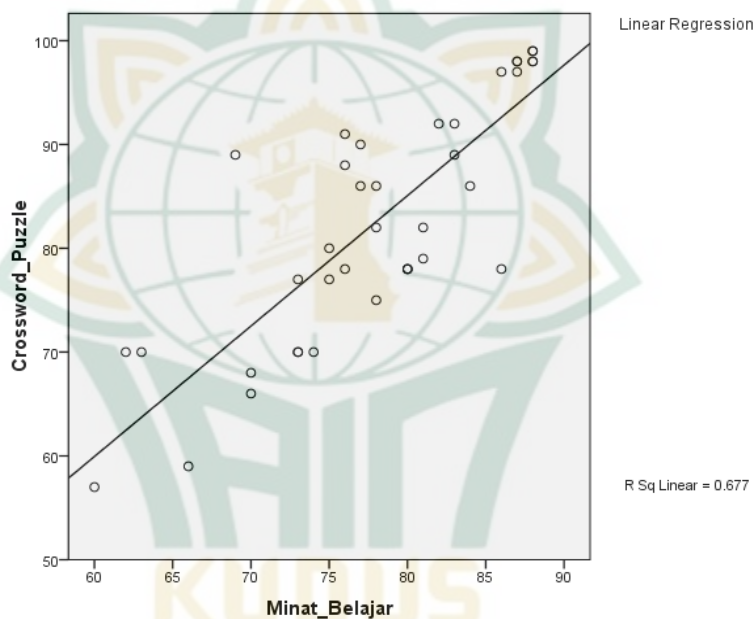
Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linearitas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data

³ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 56.

outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.⁴ Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Gambar 4.3
Hasil Uji Linieritas



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* terdapat korelasi dengan minat belajar berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0 tersebut. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

⁴ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, 77.

3. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian yakni:

- a. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data homogen.
- b. Jika angka signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data tidak homogen.⁵

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Crossword_Puzzle

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.154	9	18	.079

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,079. Karena signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok data variabel adalah sama atau berdistribusi homogen.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket yang selanjutnya penulis deskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif statistik, berikut:

⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 76.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Crossword_Puzzle	39	57	99	82.44	11.573
Minat_Belajar	39	60	88	77.90	7.580
Valid N (listwise)	39				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* memiliki nilai minimum 57 dan nilai maksimum 99. Nilai rata-rata strategi pembelajaran *crossword puzzle* sebesar 82,44 dengan nilai standard deviasi 11,573. Sedangkan variabel minat belajar memiliki nilai minimum 60 dan nilai maksimum 88. Nilai rata-rata minat belajar sebesar 77,90 dengan nilai standard deviasi sebesar 7,580.

Adapun langkah selanjutnya adalah mencari kelas interval untuk memasukan kategori nilai rata-rata dari variabel strategi *crossword puzzle* dan minat belajar adalah sebagai berikut:

a. Hasil Nilai Angket Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Strategi *Crossword Puzzle*

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
57	1	57
59	1	59
66	1	66
68	1	68
70	5	350
75	1	75
77	2	154
78	5	390
79	1	79
80	1	80

82	2	164
86	3	258
88	1	88
89	2	178
90	1	90
91	1	91
92	2	184
97	2	194
98	4	392
99	2	198
TOTAL	N = 39	$\Sigma X.f = 3215$

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 25 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel X di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 99
- 2) Skor terendah = 57
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{3215}{39} \\ &= 82,44 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* (X) adalah 82,44.

- 4) Menentukan kelas interval

Agar data dari variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* (X) itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 99$$

$$L = 57$$

- b) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 99 - 57 + 1$$

$$= 42 + 1$$

$$= 43$$

- c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{43}{4}$$

$$= 10,5 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 10. Sehingga dapat diperoleh *interval* sebagai berikut.

Tabel 4.11

Nilai *Interval* Kategori Strategi *Crossword Puzzle*

No.	<i>Interval</i>	Kategori
1.	57 – 67	Kurang
2.	68 – 78	Cukup
3.	79 – 89	Baik
4.	90 – 100	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 82,43 dari strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 79-89.

b. Hasil Nilai Angket Variabel Strategi Minat Belajar

Dari data angket yang diperoleh dengan skala *likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensinya, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Skor (X)	Frekuensi (f)	X.f
60	1	60
62	1	62
63	1	63
66	1	66
69	1	69
70	2	140
73	3	219
74	1	74
75	2	150
76	3	228
77	2	154
78	3	234
80	3	240
81	2	172
82	1	82
83	2	166
84	1	84
86	2	172
87	3	261
88	4	352
TOTAL	N = 39	$\Sigma X.f = 3038$

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 22 item soal. Selanjutnya dari perolehan skor variabel Y di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 88
- 2) Skor terendah = 60
- 3) Nilai rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3038}{39} \\ &= 77,90\end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (*mean*) dari variabel minat belajar (Y) adalah 77,90.

4) Menentukan kelas *interval*

Agar data dari variabel minat belajar (Y) itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, *range*, dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui: H = 88 dan L = 60

b) Mencari nilai *range* (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 88 - 60 + 1 \\ &= 28 + 1 \\ &= 29\end{aligned}$$

c) Mencari *interval* kelas

K = Jumlah alternatif jawaban

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{29}{4}\end{aligned}$$

= 7,25 (dibulatkan menjadi 7)

Dari perhitungan di atas maka *interval* yang diperoleh adalah 7,25 yang dibulatkan menjadi 7. Sehingga diambil kelipatan 7 tersebut dalam menentukan kelas *interval* pada variabel minat belajar.

Adapun tabel kelas *interval* sebagai berikut.

Tabel 4.13

Nilai *Interval* Kategori Strategi Minat Belajar

No.	Interval	Kategori
1.	60 – 67	Kurang
2.	68 – 75	Cukup
3.	76 – 83	Baik
4.	84 – 91	Sangat Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 77,89 dari minat belajar pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah tergolong “Baik” karena masuk dalam interval 76-83.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis pengujian hipotesis ini menggunakan analisis uji hipotesis asosiatif. Dimana analisis uji hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Membuat tabel penolong

Langkah awal dalam menganalisis regresi linier sederhana adalah membuat tabel penolong. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan linier regresi sederhana setelah diketahui adanya hasil skala pengukuran, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil sebaran skala pengukuran yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana.

**Tabel 4.14 Tabel Penolong
Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi
Sederhana**

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	77	73	5929	5329	5621
2	82	81	6724	6561	6642
3	78	80	6084	6400	6240
4	90	77	8100	5929	6930
5	70	73	4900	5329	5110
6	70	63	4900	3969	4410
7	59	66	3481	4356	3894
8	92	83	8464	6889	7636
9	97	87	9409	7569	8439
10	78	86	6084	7396	6708
11	89	69	7921	4761	6141
12	78	76	6084	5776	5928

13	70	74	4900	5476	5180
14	86	77	7396	5929	6622
15	88	76	7744	5776	6688
16	86	78	7396	6084	6708
17	70	73	4900	5329	5110
18	91	76	8281	5776	6916
19	75	78	5625	6084	5850
20	98	88	9604	7744	8624
21	80	75	6400	5625	6000
22	78	80	6084	6400	6240
23	77	75	5929	5625	5775
24	79	81	6241	6561	6399
25	86	84	7396	7056	7224
26	99	88	9801	7744	8712
27	98	87	9604	7569	8526
28	92	82	8464	6724	7544
29	66	70	4356	4900	4620
30	98	87	9604	7569	8526
31	99	88	9801	7744	8712
32	68	70	4624	4900	4760
33	57	60	3249	3600	3420
34	78	80	6084	6400	6240
35	82	78	6724	6084	6396
36	70	62	4900	3844	4340
37	97	86	9409	7396	8342
38	98	88	9604	7744	8624
39	89	83	7921	6889	7387
N	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
39	3215	3038	270121	238836	253184

Diketahui:

$$\begin{array}{lcl}
 N & = 39 & \Sigma X^2 = 270121 \\
 \Sigma X & = 3215 & \Sigma Y^2 = 238836 \\
 \Sigma Y & = 3038 & \Sigma XY = 253184
 \end{array}$$

2) Mencari dan menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(3038)(270121) - (3215)(253184)}{39 \cdot 270121 - (3215)^2}$$

$$= \frac{820627598 - 813986560}{10534719 - 10336225}$$

$$= \frac{6641038}{198494}$$

= 33,45712213 (dibulatkan menjadi 33,457)

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai a adalah sebesar 33,457.

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{39 \cdot 253184 - (3215)(3038)}{39 \cdot 270121 - (3215)^2}$$

$$= \frac{9874176 - 9767170}{10534719 - 10336225}$$

$$= \frac{107006}{198494}$$

= 0,539089343 (dibulatkan menjadi 0,539)

Berdasarkan perhitungan di atas didapat nilai b adalah sebesar 0,539. Adapun analisis hasil SPSS 16.0 yaitu:

Tabel 4.15 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.457	5.090		6.573	.000
Crossword_Puzzle	.539	.061	.823	8.814	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.457	5.090		6.573	.000
Crossword_Puzzle	.539	.061	.823	8.814	.000

a. Dependent Variable:
Minat_Belajar

3) Menyusun persamaan regresi

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresinya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y' &= a + bX \\
 &= 33,457 + 0,539X \\
 &= 33,457 + 0,539 (100) \\
 &= 33,457 + 53,9 \\
 &= 87,357
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat diartikan bahwa:

- a) Persamaan di atas memiliki nilai konstanta sebesar 33,457 menyatakan bahwa jika tidak ada strategi pembelajaran *crossword puzzle* atau variabel independen dianggap konstan maka skor nilai pada variabel minat belajar adalah 33,457.
- b) Koefisien regresi strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah sebesar 0,539 menyatakan bahwa setiap kenaikan strategi pembelajaran *crossword puzzle* sebesar 100% akan menaikkan minat belajar sebesar 53,9%.

b. Koefisien Determinasi (R²)

1) Mencari nilai korelasi antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar siswa, rumus:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{39.(253184) - (3215)(3038)}{\sqrt{\{39.(270121) - (3215)^2\} \{39.(238836) - (3038)^2\}}} \\
 &= \frac{9874176 - 9767170}{\sqrt{\{10534719 - 10336225\} \{9314604 - 9229444\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{107006}{\sqrt{(198494)(85160)}} \\
 &= \frac{107006}{\sqrt{16903749040}} \\
 &= \frac{107006}{130014,4186} \\
 &= 0,823031793 \text{ (dibulatkan menjadi 0,823)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka didapatkan nilai korelasi sebesar 0,823.

- 2) Menghitung *R square* (R^2) dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= R_{ry}^2 \times 100\% \\
 &= (0,823)^2 \times 100\% \\
 &= 0.677329 \times 100\% \\
 &= 67,7329 \% \text{ (dibulatkan menjadi 67,7\%)}
 \end{aligned}$$

Adapun nilai korelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.669	4.363

- a. Predictors: (Constant), *Crossword_Puzzle*
 b. Dependent variabel, *Minat_Belajar*

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar siswa adalah 67,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 67,7% dan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dari variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi berlaku untuk

populasi (dapat digeneralisasikan). Adapun rumus untuk mencari uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,823 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,677329}} \\
 &= \frac{0,823 \cdot 6,082}{\sqrt{0,322671}} \\
 &= \frac{5,006114}{\sqrt{0,322671}} \\
 &= \frac{5,006114}{0,568041} \\
 &= 8,813938 \text{ (dibulatkan menjadi 8,814)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 8,814. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada *output* SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	33.457	5.090		6.573	.000
Crossword_Puzzle	.539	.061	.823	8.814	.000

a. Dependent Variable:
Minat_Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Aturan pengujian menyebutkan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai

signifikan kurang dari ($<0,05$).⁶ Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* sebesar 8,814 lebih besar dari t_{tabel} (1,687) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa diterima.

E. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dilakukan analisis lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Lanjut pada Koefisien Korelasi (r)

Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 39$ terdapat pada r_{tabel} adalah = 0,408 sedangkan $r_{observasi} = 0,823$ yang berarti $r_{observasi}$ lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 39$ terdapat pada $r_{observasi}$ adalah = 0,316 sedangkan $r_{hitung} = 0,823$ yang berarti $r_{observasi}$ lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar. Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 69.

Tabel 4.18
Kriteria Penafsiran Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,823 masuk dalam kriteria (0,80-0,1000) yaitu dalam kategori “Sangat Kuat”. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Analisis Lanjut pada Uji t

Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} variabel strategi *crossword puzzle* sebesar 8,814 lebih besar dari t_{tabel} (1,687) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa diterima. Artinya, strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kontribusi Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MI NU Mitahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari strategi pembelajaran *crosswod puzzle* adalah sebesar 82,44 termasuk dalam kategori “Baik” karena masuk dalam interval 79-89. Artinya, penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019 tergolong baik. Hal ini disebabkan guru SKI telah aktif menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI adalah sebesar

77,90 (interval 76-83) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo tahun pelajaran 2018/2019 meningkat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mempunyai minat belajar yang baik dalam mengikuti pelajaran SKI di kelas. Karena minat merupakan salah satu hal penting dalam mengundang partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) antara variabel strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan variabel minat belajar siswa adalah sebesar 0,823. Dimana kriteria penafsiran pada nilai korelasi 0,823 termasuk kategori tinggi, yang artinya hubungan kedua variabel adalah kuat. Dari hasil nilai korelasi 0,823 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,677, yang mempunyai arti bahwa 67,7% variasi besarnya minat belajar bisa dijelaskan oleh variasi strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* telah memberikan kontribusi sebesar 67,7% terhadap minat belajar siswa dan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

2. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 8,814 dengan t_{tabel} 1,687. Ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,814 > 1,687$) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,677, yang mempunyai arti bahwa 67,7% variasi besarnya minat belajar bisa dijelaskan oleh variasi strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi *crossword puzzle* sangat signifikan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Artinya, strategi pembelajaran *crossword puzzle* telah memberikan kontribusi sebesar 67,7% terhadap

minat belajar siswa dan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dijelaskan oleh Melvin L. Silberman bahwa *crossword puzzle* (teka-teki silang) merupakan model strategi *active learning* yang mengundang minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Dalam pelaksanaannya strategi *crossword puzzle* ini menjadi hiburan serta selingan untuk siswa agar tidak merasa cepat bosan ketika mengikuti pelajaran. Strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) juga menjadi tes peninjauan kembali materi yang telah disampaikan. *Crossword puzzle* atau teka-teki silang bisa diisi secara perseorangan atau kelompok dengan batas waktu yang telah ditentukan.⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 39$ diketahui pada hasil nilai dari r_{tabel} adalah $= 0,408$ sedangkan $r_{observasi} = 0,823$ yang berarti $r_{observasi}$ lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar. Sedangkan pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 39$ terdapat pada r_{tabel} adalah $= 0,316$ sedangkan $r_{observasi} = 0,823$ yang berarti $r_{observasi}$ lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan minat belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,823 masuk dalam kriteria (0,80-0,1000) yaitu dalam kategori “Sangat Kuat”. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penerimaan hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Mardiyana Rosila tentang “Pengaruh Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2016), 275.

Pengembangan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta)”, Fidiana Astutik tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD 3 Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014” dan Lyna Rosyidah tentang “Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjurutengah Bayan Purworejo” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan Retno Wijastuti bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran karena menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini siswa dapat belajar secara optimal, karena sifatnya yang menyenangkan dan menyerupai bermain tebak kata melalui teka-teki silang.⁸

Penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam proses belajar mengajar memang melibatkan peserta didik aktif sejak awal untuk mengetahui banyak mengenai informasi materi yang menjadi fokus pertanyaan. Sehingga keinginan belajar siswa disini sangat tinggi untuk terlibat dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang diterapkan oleh guru SKI kelas V di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco dapat meningkatkan minat belajar siswa. Kedua variabel Strategi *crossword puzzle* dan minat belajar siswa di MI NU Miftahul Ulum 01 termasuk kategori baik. Dimana baik pada segi penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* maupun baik pada segi minat belajar yang dimiliki siswa.

⁸ Retno Wijastuti, “Keefektifan Strategi Crossword Puzzle pada Hasil Belajar IPS”, *Jurnal (JEE): Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (2013): 30-34.